

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan, oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan.(Trianto,2011:1), Dengan fungsi menyiapkan siswa dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan dalam dirinya secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan siswa bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi yakni bakat yang dimiliki oleh siswa sejak lahir, dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat diri siswa tumbuh dan berkembang (Hamalik,2011:2). Hasil observasi empiris di lapangan mengidentifikasi bahwa sebagian besar lulusan sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga Tujuan Pendidikan yakni tercapainya seperangkat hasil pendidikan akan diselenggarakan, yang diarahkan oleh tenaga kependidikan yang profesional dan dilakukannya dengan fungsi sentral.

Gaya kognitif merupakan karakteristik yang dimiliki siswa yang menentukan cara-cara khas dalam menerima, mengingat, berpikir dan memecahkan masalah.. pengklasifikasian gaya kognitif yang ditemukan oleh para pakar pendidikan antara lain: perbedaan kognitif secara psikologis meliputi gaya kognitif *field dependen dan field independen* dan perbedaan kognitif secara konseptual tempo meliputi gaya kognitif *impulsive dan reflexive*. sedangkan Perbedaan gaya kognitif berdasarkan cara berfikir

meliputi cara berfikir *intiutif-induktif*, sehingga Masing- masing siswa dengan gaya kognitifnya memiliki cara tersendiri menyikapi suatu bentuk pembelajaran. (Komarudin,2015:288)

Istilah kognitif sering kali dikenal dengan intelek yang menurut Chaplin artinya sebagai berikut: (Proses kognitif, proses berfikir, daya menghubungkan, kemampuan menilai, dan kemampuan mempertimbangkan dan Kemampuan mental atau inteligensi). Perkembangan kognitif manusia yang merupakan proses psikologis didalamnya melibatkan proses – proses memperoleh, menyusun dan menggunakan pengetahuan, serta kegiatan – kegiatan mental seperti mengingat, berfikir, menimbang, mengamati, mengingat, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi dan memecahkan persoalan yang berlangsung melalui interaksi dengan lingkungan.(Asrori,2009:47) Pencapaian kompetensi kognitif siswa dalam proses pembelajaran dapat terlihat dari bagaimana siswa memecahkan masalah dari materi pembelajaran yang diberikan yang biasanya diwujudkan dalam bentuk tes.

Hasil belajar siswa adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya atau sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya seperti pola – pola perbuatan, nilai – nilai, pengertian – pengertian dan sikap-sikap serta apersepsi dan abilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajar. (Sudjana,2014:22)

Berdasarkan hasil pengamatan selama melaksanakan PPL di SMAN 7 Kupang, masih banyak guru yang menggunakan metode, pendekatan atau model yang kurang tepat dengan materi selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran belum maksimal.selain itu siswa kesulitan memecahkan masalah Selain itu beberapa siswa

membutuhkan bantuan guru dalam memecahkan masalah kimia dalam hal ini beberapa siswa memecahkan masalah tanpa bantuan guru atau menyelesaikan sendiri.

Dalam hal ini fungsi dan peranan guru masih dominan, sehingga belum mampu membangkitkan budaya belajar pada diri siswa sehingga siswa menjadi pasif, kurang kreatif, dan beberapa aktivitas siswa seperti menemukan konsep, merancang dan melakukan percobaan, bertanya, menemukan ide-ide baru masih kurang

Di SMAN 7 Kupang standar ketuntasan minimum yang ditetapkan adalah 76 namun, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM tersebut. Berikut data hasil observasi nilai rata-rata siswa kelas XI IPA 1 dan 3 semester genap SMAN 7 Kupang.

Tabel 1.1 Nilai rata-rata siswa kelas XI IPA Semester Genap

No	Tahun Pelajaran	Nilat rata-rata koloid
1	2013/2014	75,50
2	2014/2015	69
3	2015/2016	76

(sumber: Guru Kimia SMAN 7 Kupang).

Untuk mencapai KKM tersebut pembelajaran harus didesain berpusat pada anak, oleh karena itu peneliti menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing agar siswa aktif menyelesaikan dan mengolah tugas dengan kemampuannya sendiri maupun interaksi dengan teman dan guru di kelas ataupun melalui berbagai sumber belajar pada materi koloid. Karena materi koloid identik dengan konsep, maka untuk memahami materi ini dibutuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan analitis.

Menurut Trianto (2007:135) inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi. Jadi dalam pendekatan inkuiri seluruh kemampuan siswa dilibatkan secara maksimal untuk mencari dan

menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga penemuannya dapat dirumuskan dengan penuh percaya diri. Dalam pendekatan ini dibutuhkan keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses belajar mengajar, keterarahan secara logis dan matematis pada tujuan pembelajaran, serta pengembangan sikap percaya diri pada siswa tentang apa yang ditemukannya. Pendekatan inkuiri dapat mengubah konsep pembelajaran kimia yang semula cenderung untuk menghafal konsep- konsep saja sehingga siswa dilatih untuk terlibat aktif dalam pembelajaran agar bisa mencari dan menemukan konsep sendiri dibantu dengan sumber belajar. Hal ini senada dengan pendapat Joyce dan Weil yang dikutip Trianto (2007:16) bahwa dengan adanya pendekatan inkuri dapat meningkatkan pemahaman sains, produktif, kreatif dan siswa menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA PADA BERBAGAI GAYA KOGNITIF PADA MATERI POKOK KOLOID DENGAN MENERAPKAN PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING SISWA KELAS XI IPA 1 - 3 SMAN 7 KUPANG SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana efektifitas penerapan pendekatan inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid siswa kelas XI IPA 1 dan 3 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?

Secara spesifik dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi koloid siswa kelas XI IPA 1 dan 3 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
 - b) Bagaimana ketuntasan indikator dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi koloid siswa kelas XI IPA 1 dan 3 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
 - c) Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi koloid siswa kelas XI IPA 1 dan 3 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana Hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 pada berbagai gaya kognitif dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi koloid siswa kelas XI IPA 1 dan 3 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
 3. Adakah perbandingan yang signifikan dari hasil belajar siswa pada berbagai gaya kognitif yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi koloid siswa kelas XI IPA 1 dan 3 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mengetahui:

1. Efektifitas penerapan pendekatan inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid siswa kelas XI IPA 1 dan 3 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

Secara spesifik dapat diuraikan sebagai berikut untuk mengetahui:

- a) Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi koloid siswa kelas XI IPA 1 dan 3 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
 - b) Ketuntasan indikator dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi koloid siswa kelas XI IPA 1 dan 3 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
 - c) Ketuntasan Hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi koloid siswa kelas XI IPA 1 dan 3 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 pada berbagai gaya kognitif dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi koloid siswa kelas XI IPA 1 dan 3 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
 3. Untuk mengetahui ada tidaknya perbandingan yang signifikan dari hasil belajar siswa pada berbagai gaya kognitif yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi koloid siswa kelas XI IPA 1 dan 3 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

sebagai informasi penting dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran

2. Bagi siswa

- a) Dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman tentang materi koloid dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
- b) Dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam hal tanya jawab yang benar, praktikum dalam kelompok.
- c) Dapat menggunakan gaya belajar siswa yang tepat.

3. Bagi guru

- a) Memotivasi guru (peneliti) untuk melakukan penelitian yang bermanfaat dalam memperbaiki pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b) Dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga lebih efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- c) Meningkatkan kemampuan guru (peneliti) dalam mengolah kelas sehingga menjadi guru yang profesional.

E. Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Komparasi

Membandingkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Tes GEFT sebagai tes sebelum menerapkan pendekatan dan hasil THB sebagai bahan (nilai) yang akan dikomparasikan.

2. Obyek penelitian yaitu :

- a) gaya kognitif dan hasil belajar
- b) materi pokok koloid.

3. Subyek penelitian adalah:
 - a) siswa-siswi kelas XI IPA 1 dan 3 SMAN 7 Kupang
 - b) Proses pembelajaran kimia pada penelitian ini menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing.

F. Penjelasan istilah

1. Komparasi

Komparasi dalam bahasa Inggris adalah “*comparison*” yang artinya “perbandingan”, atau “pemanding” dalam Sudijono Penelitian komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, keritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. (Asuwarni, 1983 dalam Anas Sudijono, 2012: 274).

2. Gaya kognitif

Gaya kognitif adalah jembatan antara kecerdasan dan kepribadian. Gaya kognitif mengacu pada karakteristik seseorang dalam menanggapi, memproses, menyimpan, berpikir, dan menggunakan informasi untuk menanggapi suatu tugas atau berbagai jenis situasi lingkungan.(Ulya,2015).

3. Pendekatan inkuiri

Suatu pendekatan yang tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan keterampilan inkuiri yang merupakan suatu proses dalam merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan (Trianto,2007:137).

4. Materi koloid

Koloid merupakan suatu bentuk campuran yang keadaanya antara larutan dan suspensi. Materi ini terdiri atas: sistem koloid, jenis-jenis koloid, sifat-sifat koloid, peranan koloid dalam kehidupan sehari-hari dan pembuatan koloid (Michael Purba).

5. Hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar juga merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.(Jihad dan Haris,2013:14)

6. Kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran

Kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran adalah meliputi kemampuan guru dalam melaksanakan setiap tahap pembelajaran pendekatan inkuiri terbimbing, pengelolaan waktu dan suasana kelas yang diukur dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran.